

ABSTRAK

Yuyun Ratnasari Suparwi. Manajemen Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yayasan Perguruan Darul Hikmah Bekasi (2011). Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Desember 2011.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Berasrama Yayasan Perguruan Darul Hikmah Bekasi. Penelitian ini berfokus pada Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Kendala yang manajemen Kurikulum di SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi pada pertengahan bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Januari 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, dan studi dokumen. *Key Informan* dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, sedangkan informasi tambahan adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru I, guru II, Kepala pesantren/asrama dan guru pesantren.

Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran bagaimana manajemen kurikulum berasrama dijalankan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan juga diperoleh informasi kendala-kendala yang terjadi dalamnya. Kegiatan perencanaan meliputi, Merumuskan Visi dan Misi sekolah/satuan pendidikan., tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan (program semester dan program tahunan) dan Menyusun Kalender Pendidikan, pengorganisasian meliputi adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian, bakat masing-masing (Pembagian tugas mengajar), Penentuan struktur dan isi program, pemilihan

dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran (menyusun jadwal KBM) dan Pemilihan sumber, alat dan sarana pembelajaran, dan Penentuan cara mengukur hasil belajar, pelaksanaan meliputi kegiatan penyusunan rencana dan program pembelajaran : Silabus dan RPP, penjabaran materi (kedalaman dan keluasan), penentuan strategi dan metode pengajaran, penyediaan sumber alat dan sarana, penentuan cara dan alat penilaian proses hasil belajar Setting lingkungan pembelajaran dan pengawasan meliputi kegiatan, monitoring, supervisi administrasi kurikulum dan evaluasi program.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah diperlukannya kerjasama yang lebih baik antara yayasan dengan semua lini pendidikan dibawahnya, agar tidak ada satu lini yang merasa lebih menguasai kebijakan-kebijakan sekolah. Selain itu kegiatan manajemen kurikulum juga harus mendapat prioritas di dalam pembenahan yang utama terutama pembenahan di lini pesantren yang diharapkan tetap menjadi keunggulan dan daya tarik orangtua murid untuk dapat menyekolahkan anaknya di SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi. Saran untuk kepala pesantren agar lebih dapat menjalin kerjasama yang efektif untuk perbaikan.